

**PENGEMBANGAN MODEL PEMANFAATAN LUMPUR LAPINDO  
DAN ABU GUNUNG MERAPI SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN  
KERAMIK SENI *EARTHENWARE* DAN *STONEWARE***

Kasiyan  
B Muria Zuhdi  
Regina Tutik Padmaningrum

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan 1) model atau *prototype* pemanfaatan lumpur Lapindo dan abu gunung Merapi sebagai bahan baku pembuatan keramik seni multiteknik berbasis *earthenware* maupun *stoneware*; dan 2) buku panduan proses pembuatan produk keramik seni berbasis *earthenware* maupun *stoneware*, sebagaimana dimaksud.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*, yang penerapannya dengan jalan mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) studi pendahuluan (*define*), 2) perancangan (*design*), 3) pengembangan (*development*), 4) validasi, dan 5) sosialisasi/desiminasi (*desiminate*) hasil.

Hasil penelitian tahun pertama ini adalah sebagai berikut. 1) campuran lumpur Lapindo dan abu gunung Merapi dapat difungsikan sebagai bahan baku pembuatan keramik seni dengan komposisi minimal 70% lumpur Lapindo dan 30% abu gunung Merapi. Namun, untuk formula campuran yang ideal untuk kategori *earthenware* adalah lumpur Lapindo 60% dan abu gunung Merapi 40%, dan untuk kategori *stoneware* adalah lumpur Lapindo 50% dan abu gunung Merapi 50%. 2) Telah berhasil dikembangkan buku panduan sederhana tentang pembuatan keramik seni berbahan baku tanah liat dari hasil campuran antara lumpur Lapindo dan abu gunung Merapi, yang dapat dipakai baik oleh civitas akademik maupun masyarakat umum.

**Kata-kata kunci:** pengembangan, lumpur Lapindo, abu Gunung Merapi, bahan baku, keramik seni.

FBS 008/PHB/L/2011